

100-178

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

Jl. SLAMET RIADI NO. 1 TELP. 81138

P A M E K A S A N

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA HARI PENILAIAN LOMBA PRESTASI PENGHIJAUAN TAHUN 1984 YANG DISELENGGARAKAN DI LOKASI DAM PENGENDALI DESA KETAWANGLARANGAN, KECAMATAN GANDING, KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMENEP PADA HARI SENIN TANGGAL 26 NOPEMBER 1984 PUKUL 08.00 WIB

Assalaamu'alaikum wr wb

Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumenep,
Para Bapak dan Ibu Tim Penilai Tingkat I Jawa Timur,
Saudara-saudara pejabat pemerintahan,
tokoh-tokoh masyarakat, para alim ulama',
ibu-ibu, para undangan,
hadirin yang terhormat

Kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan rahmat dan karuniaNya, hari ini kita semua dipertemukannya dalam suatu kegiatan menyongsong Pekan Penghijauan Nasional ke XXIV, yaitu penilaian Lomba Prestasi Penghijauan Tahun 1984 yang hari ini serentak dilaksanakan di Madura untuk 4 jenis kegiatan, yaitu :

- a. Kelompok Tani Dam Pengendali di desa Ketawanglarangan, Kecamatan Ganding (tempat ini) ,
- b. Kelompok Tani Hutan Rakyat di desa Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk, a dan b termasuk Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep.
- c. Kelompok Tani UPSA (Unit Percontohan Pelestarian Sumberdaya Alam) di desa Batoporotemor, Kecamatan Kedungdung,
- d. Kelompok Tani Penghijauan Swadaya di desa Torjunan, Kecamatan Robatal, c dan d termasuk Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang.

Sebenarnya saya pribadi dari Sumenep ingin terus ke Sampang, tetapi selain kegiatan di Kecamatan Ganding dan Guluk-Guluk, di Kecamatan Saronggi kini juga berlangsung penilaian Lomba P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita untuk Keluarga Sehat Sejahtera) oleh Tim Penilai Tingkat I Jawa Timur.

Karena itu, penerimaan kepada para Bapak dan Ibu Tim Penilai Lomba Penghijauan Tingkat I Jawa Timur saya satukan di tempat ini, dengan

harapan

harapan melalui para Bapak dan Ibu Tim Penilai yang hadir di sini, kiranya akan dapat disampaikan kepada beliau-beliau yang melaksanakan penilaian di Kabupaten Sampang permohonan maaf saya, karena secara pribadi tidak dapat terus ke Sampang.

Kepada para Bapak dan Ibu Tim Penilai Tingkat I yang mulai kemarin sore sudah tiba di Sampang dan Sumenep, saya tidak lupa menyampaikan " Selamat Datang ".

Saya merasa, betapa para Bapak dan Ibu telah menempuh perjalanan yang panjang, yaitu dari ibu kota Propinsi ke Kabupaten paling timur di Wilayah Jember, bergerak secara berurutan menjangkau wilayah Madiun di barat, berputar ke Bojonegoro terus ke Madura tanpa istirahat, benar-benar merupakan suatu perjalanan yang patut kita contoh untuk terus menggelorakan semangat mensukseskan salah satu proyek Nasional, yaitu Penghijauan.

Dalam kaitan itu, saya laporkan, bahwa 4 Kabupaten Daerah Tingkat II di Madura, yaitu : Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep tidak ada yang absen, kesemuanya ikut serta dalam lomba 4 kegiatan yang telah ditetapkan.

Penilaian Tim Pembantu Gubernur telah dilaksanakan di Kabupaten :

- Sumenep pada tanggal 13
- Bangkalan pada tanggal 14
- Sampang pada tanggal 15 dan
- Pamekasan pada tanggal 17 Nopember 1984,

sehingga sesuai dengan jadwal, malam Minggu tanggal 17 Nopember 1984 laporan kejuaraan Madura telah disampaikan pertilpon ke Tingkat I, diikuti laporan tertulis pada hari Senin tanggal 19 Nopember 1984.

Kepada para Bapak Bupati yang dengan bantuan segenap jajaran pemerintahan dan tokoh-tokoh masyarakat termasuk bapak-bapak alim ulama' hingga ke tingkat desa yang telah mempersiapkan segala sesuatu untuk pelaksanaan penilaian Tingkat Pembantu Gubernur dan Tingkat I, saya tidak lupa menyampaikan terima kasih. Pengalaman yang sangat berharga hari ini mudah-mudahan dapat kita kembangkan, kalau nanti para Bapak dan Ibu Tim Penilai Tingkat I berkenan menunjuk salah satu kegiatan di Madura mewakili Jawa Timur ke tingkat Nasional.

Sudah kita maklumi bersama, bahwa proyek Penghijauan dalam segala bentuk kegiatannya termasuk proyek Nasional yang tidak boleh tidak, harus kita sukseskan.

Secara

Secara umum sudah kita maklumi, bahwa kondisi alam di Madura, begitu juga tingkat kehidupan masyarakatnya masih berada di bawah rata-rata Jawa Timur.

Namun demikian, kita juga telah berusaha dengan segenap daya-upaya, agar jarak itu tidak semakin jauh. Karena itu, di samping kegiatan penghijauan Inpres, di dalam masyarakat juga kita temukan kegiatan Penghijauan Swadaya. Ini merupakan suatu pertanda, bahwa proyek-proyek penghijauan yang didukung dengan dana Inpres, telah berhasil memberikan dampak positif terhadap timbulnya kesadaran masyarakat, bahwa keberhasilan kegiatan penghijauan nasional, bagaimanapun juga harus didukung dengan swadaya masyarakat.

Kesadaran yang semacam itu sangat kita hargai. Apa yang kita capai hingga kini memberikan petunjuk, bahwa untuk mencapai keberhasilan lebih jauh, maka rangsangan-rangsangan lanjutan untuk Madura masih perlu terus digalakkan.

Lomba Penghijauan dalam rangka pelaksanaan Pekan Penghijauan Nasional, termasuk salah satu upaya Pemerintah untuk memberikan rangsangan yang berarti, supaya dukungan masyarakat dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Karena itu, saya kira seluruh masyarakat di Madura akan sangat merasa bahagia, kalau dengan penilaian sekarang ini, Tim Tingkat I berkenan memberikan kesempatan kepada salah satu kegiatan penghijauan di Madura mewakili Propinsi Jawa Timur ke Tingkat Nasional, sehingga kesadaran yang sudah tampak mulai memasyarakat itu akan dapat dilanjutkan, ditingkatkan dan dikembangkan menuju keberhasilan yang lebih baik dari waktu-waktu sebelumnya.

Kepada Kelompok-Kelompok Tani Pelestari Sumberdaya Alam yang telah berhasil mewakili Madura ke Tingkat Propinsi, yaitu :

- Dam Pengendali di desa Ketawanglarangan,
- Hutan Rakyat di desa Guluk-Guluk,
- UPSA di desa Batoporotemor dan
- Penghijauan Swadaya di desa Torjunan,

saya ucapkan Selamat, dengan permintaan supaya nama baik dan prestasi yang telah dicapai terus dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi.

Sedang kepada yang belum berhasil saya mengharap kegiatan selanjutnya ditingkatkan, sebab segala proyek yang sudah dibiayai dengan dana yang tidak sedikit itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, terutama yang berpenghasilan rendah di daerah pedesaan ,

dalam

dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Saudara-saudara

Selesai penilaian di lapangan, saya mohon maaf tidak dapat menyertai para Bapak dan Ibu Tim ke pendopo Pembantu Bupati di Guluk-Guluk siang nanti. Walaupun demikian saya berdoa, semoga Bapak dan Ibu yang sudah menempuh perjalanan sedemikian jauh akan tetap sehat wal'afiat, berhasil menyelesaikan tugas yang telah dipercayakan dengan baik dan lancar, bertemu dengan keluarga dalam suasana bahagia dan sejahtera.

Akhirnya, terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan.

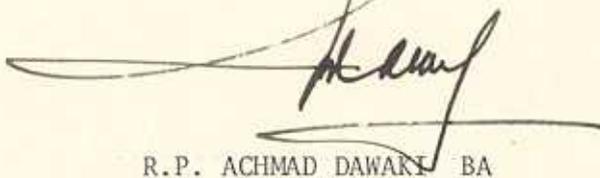
Kepada para Bapak dan Ibu Tim Penilai Tingkat I, saya ucapkan Selamat Bertugas, mudah-mudahan penilaian para Bapak dan Ibu akan memberikan harapan yang cerah kepada masa depan wilayah Madura untuk masa selanjutnya.

Wabillaahit Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

KETAWANGLARANGAN, 26 NOPEMBER 1984

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN



R.P. ACHMAD DAWANI BA

NIP. 010015764

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

JL. SLAMET RIADI NO. 1 TELP. 81135

PAMEKASAN

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA UPACARA PEMBUKAAN
RAPAT KOORDINASI PEMBANGUNAN DAERAH
TINGKAT II DI BANGKALAN PADA HARI SENIN
TANGGAL 25 JUNI 1984

Assalaamu'alaikum wr wb

Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bangkalan
Saudara-saudara Tim Tingkat I,
Saudara-saudara para pejabat pemerintahan,
para peserta rapat koordinasi
yang terhormat

Alhamdulillah kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan rahmat dan karuniaNya, maka dalam suasana ibadah puasa khususnya menyambut malam Al Qadar dalam bulan Ramadhan tahun 1404 Hijriyah, Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan telah dapat menyelenggarakan Rakorda Tahun 1984 untuk menyusun Rencana Pembangunan Tahun 1985/1986.

Dengan demikian, Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan selain telah berhasil melaksanakan surat kawat Sdr. Ketua Bappeda Tingkat I Jawa Timur tanggal 22 Mei 1984 Nomor : 050/165/210/84/Kwt dalam jadwal waktu yang sudah ditentukan, untuk Wilayah Madura merupakan Kabupaten Daerah Tingkat II ketiga yang melaksanakan Rakorda ini, yaitu : Sumenep pada tanggal 18, Sampang pada tanggal 23 dan Bangkalan hari ini tanggal 25 Juni 1984.

Karena itu, pada kesempatan ini selain mengucapkan selamat dan terima kasih, saya berharap agar ketepatan waktu dalam menyusun Rencana Pembangunan Tahun ini dapat terus dipertahankan untuk tahun-tahun mendatang, karena selain ciri khas dengan wilayah yang paling dekat dan berbatasan langsung dengan ibu kota Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, dalam Pelita IV Bangkalan tetap menjadi salah satu bagian dari Pusat Wilayah Pembangunan GERBANGKERTASUSILA yang terdiri atas : Daerah Tingkat II Gersik , Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan.

Saudara-saudara

Rakorda Tahunan semacam ini diadakan dalam rangka melaksanakan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 1981 tentang Mekanisme Pengendalian Pelaksanaan Program Masuk Desa, sehingga dengan demikian

Rakorda

Rakorda semacam ini sudah dilaksanakan untuk kesekian kalinya di setiap Daerah Tingkat II. Maka berdasar pengamatan dan pengalaman tahun-tahun yang lalu, saya percaya hasil Rakorda kali ini akan mengalami peningkatan, sehingga kesimpulan yang akan disampaikan ke Tingkat I nanti diharapkan akan lebih utuh, lebih terpadu dan lebih terarah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sehingga apapun yang kita laksanakan tahun demi tahun akan mempunyai arti peningkatan pelayanan dan pengayoman kita kepada seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan rendah di daerah pedesaan.

Saudara-saudara

Kiranya sudah dimaklumi, bahwa maksud ditetapkannya Mekanisme Rakorda semacam ini didasarkan kepada 2 pertimbangan, yaitu :

- a. bahwa dalam rangka makin meratakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, maka perlu dilanjutkan dan ditingkatkan pelaksanaan Pembangunan Desa dengan tata cara yang lebih terpadu baik dalam Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian maupun evaluasi pembangunan wilayah yang menyeluruh ;
- b. diharapkan tercipta suatu perpaduan yang sebaik-baiknya dari semua program/proyek yang dilaksanakan dengan dana-dana Pemerintah ataupun yang berasal dari prakarsa dan swadaya masyarakat sendiri.

Dengan demikian akan diperoleh suatu titik temu antara garis kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan kebutuhan masyarakat, sehingga makin lama kita melangkah dari titik awal pembangunan oleh Pemerintah Orde Baru mulai tanggal 1 April 1969, kiranya seluruh lapisan rakyat akan semakin merasakan keberhasilan pembangunan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila yang pada gilirannya mereka akan semakin bergairah untuk berperan serta mensukseskan pelaksanaan pembangunan selanjutnya.

Sebagai suatu penyegaran, baiklah kita ulang kembali bahwa tujuan Pelita Keempat adalah :

- Pertama : Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat yang makin merata dan adil ;
- Kedua : Meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya.

Kalau kita teliti, kalimat ini tidak berbeda dengan kalimat yang tercantum dalam Pelita Ketiga. Kemungkinan kalimat semacam itu akan tetap tercantum sebagai Tujuan Pelita Kelima dan seterusnya.

Tetapi kalau kita memperhatikan perjalanan waktu dengan penuh kearifan, kita akan sampai kepada suatu kesimpulan, bahwa walaupun secara

formal

formal Tujuan Pelita Keempat tidak berbeda dengan Tujuan Pelita Ketiga, namun kita semuanya sepakat, bahwa Pelita Keempat mempunyai kedudukan tersendiri dalam tahapan-tahapan pembangunan yang kita laksanakan.

Dengan demikian jelas kepada kita, bahwa Pelita Keempat bukan saja merupakan kelanjutan dan peningkatan dari Pelita-Pelita sebelumnya, melainkan juga merupakan babak penting dan menentukan dalam perjalanan pembangunan nasional kita jangka panjang dalam mencapai sasaran pembangunan di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, hankam dan sebagainya.

Karena itu, tugas yang membentang di hadapan kita tidak semakin ringan. Sebab kita juga dituntut untuk mampu mempertajam prioritas-prioritas yang kita pusatkan kepada kegiatan-kegiatan pada sektor-sektor yang dapat menggerakkan terus pembangunan, kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat, proyek-proyek yang memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan terbesar masyarakat kita yang kurang beruntung karena berpenghasilan rendah.

Ke arah itulah Rakorda ini akan merumuskan kebutuhan masyarakat di Daerah ini untuk diteruskan ke Tingkat I, padahal tuntutan kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat dan meluas sebagai dampak hasil pembangunan yang telah mereka rasakan mengalami peningkatan tahun demi tahun.

Dikaitkan dengan ketentuan-ketentuan dalam pasal 80 dan 81 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 maka Sdr. Bupati Kepala Daerah selaku Kepala Wilayah, selaku Penguasa Tunggal dan Wakil Pemerintah yang sekaligus merupakan seorang Administrator, yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan, membuat rencana dan program, memimpin pelaksanaan dan sekaligus mengendalikan serta melakukan pengawasan yang bersifat evaluatif - dengan mekanisme ini - benar-benar telah melaksanakan semuanya itu dengan penuh tanggung jawab.

Dengan demikian terlaksana pulalah kewajiban Sdr. Bupati Kepala Daerah memimpin penyelenggaraan pemerintahan, mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta membina kehidupan masyarakat dalam segala bidang. Dalam kaitan ini, dalam Rapimda ke VIII Tahun 1983 oleh Bapak Gubernur telah diminta, agar instansi-instansi vertikal melaporkan segala rencana dan kegiatan, memberikan keterangan-keterangan yang diminta dan mematuhi petunjuk-petunjuk umum yang diberikan oleh Sdr. Bupati Kepala Daerah yang untuk kesemuanya itu, tentunya Staf Bupati Kepala Daerah harus mampu memberikan dukungan yang sebaik-baiknya.

Bagi Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan yang telah berhasil meningkatkan pelaksanaan pembangunan tahun demi tahun, maka wawasan pembangunannya sudah tentu tidak hanya akan bertumpu kepada gerak kegiatan

pembangunan

pembangunan yang berlokasi di Bangkalan, tetapi juga akan menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang dalam perkembangan hidup dan usahanya sangat berkaitan erat dengan pencaharian mereka yang menyebar ke luar Madura, khususnya ibu kota Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Surabaya dan lain-lain daerah di seluruh kepulauan Nusantara.

Saudara-saudara

Sebagai petugas lapangan yang hari demi hari Saudara-saudara berkumpul dengan keringat rakyat yang mendambakan masa depan yang lebih baik, saya percaya Rakorda ini akan berhasil menunaikan tugasnya dengan baik.

Saya merasa sangat berbahagia, karena walaupun dalam suasana puasa, Saudara-saudara tetap menunjukkan semangat tinggi dan wajah berseri untuk mensukseskan Rakorda ini. Mudah-mudahan Allah swt meridlai Rakorda ini sebagai bagian dari amaliah Ramadhan yang penuh barakah, kesimpulannya benar-benar akan dapat membawa kehidupan masyarakat kepada suasana kehidupan yang memancarkan iman dan taqwa, pada akhirnya lebih berhasil untuk meraih sukses-sukses yang lebih gemilang untuk terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Akhirnya terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf apabila terdapat kekhilafan.

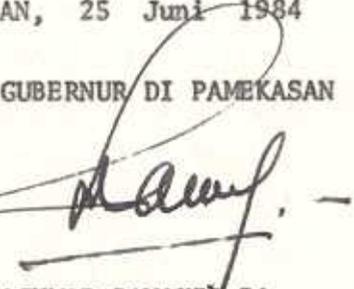
Wabillahit Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

BANGKALAN, 25 Juni 1984



PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN


R.P. ACHMAD DAWAKI, BA

NIP. 010015764